Dharma Nugraha Hospital	PEMBERIAN INFORMASI PELAYANAN KEPADA PASIEN RAWAT INAP			
Est.1996	No Dokumen: 001/PPA/HPK	No. Revisi : 00	Halaman: 1/2	
SPO	Tanggal Terbit : 31 / 10 / 2023	Ditetapkan oleh: Direktur, drg. Karwa iu Aminingsih MAKS PhD		

PENGERTIAN	Pemberian informasi pelayanan kepada pasien rawat inap adalah kegiatan pemberian informasi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan bagi pasien/keluarga di instalasi rawat inap, yang diberikan oleh seluruh staf rumah sakit medis dan non medis yang berkaitan dengan asuhan pasien, seperti petugas admision, dokter, perawat, ahli gizi, apoteker, fisioterapis, dan lain-lain.	
TUJUAN	 Agar pasien/keluarga mengetahui asuhan yang diberikan di rumah sakit dan dapat terlibat dalam pemberian asuhan, sehingga siap untuk perawatan di rumah. Memberikan kepuasan kepada pasien/keluarga. Mencegah terjadinya konflik dengan pasien/keluarga. 	
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur NO: 002/ PER-DIR/ RSDN/ IV/2023 Tentang Hak Pasien dan Keluarga	
PROSEDUR	 Berikan informasi mengenai pelayanan pasien di rawat inap, yang diberikan oleh seluruh staf rumah sakit seperti petugas admision, dokter, perawat, ahli gizi, apoteker, fisioterapis, dan lain-lain yanag memberikan pelayanan terhadap pasien. Berikan informasi oleh petugas admision tentang: General consent/ persetujuan umum dan Biaya perawatan, untuk pasien rawat inap biasa dan rawat inap dengan tindakan/persalinan, yang meliputi: biaya kamar, visit dokter, paramedis, registrasi kamar, administrasi, obat-obatan, laboratorium dan penunjang medis, biaya tindakan/persalinan, serta kemungkinan adanya biaya diluar perencanaan. Fasilitas kamar rumah sakit sesuai dengan kamar yang diambil pasien untuk rawat inap. Waktu kunjung pasien. Deposit biaya perawatan dan jika pasien menggunakan jaminan/asuransi. Waktu perhitungan hari perawatan berdasarkan tanggal masuk dan tanggal pulang pasien. Berikan informasi oleh dokter tentang: Pasien dan keluarga pasien dilibatkan dalam semua aspek perawatan dan tata laksana medis melalui edukasi, dan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan mengenai perawatan serta tata laksananya. Rumah sakit menerapkan proses untuk mendukung pasien dan keluarga terlibat dan berpartisipasi dalam proses asuhan dan dalam pengambilan keputusan Rumah sakit menerapkan proses untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya mengenai kondisi medis, diagnosis, serta rencana perawatan dan terapi yang diberikan. Pasien diberikan informasi mengenai hasil asuhan dan tata laksana yang diharapkan. Pasien diberikan informasi mengenai kemungkinan hasil yang tidak dapat diantisipasi 	



PEMBERIAN INFORMASI PELAYANAN KEPADA PASIEN RAWAT INAP

 No Dokumen : 001/ PPA / HPK
 No. Revisi : 00
 Halaman : 2/2

dari terapi dan perawatan.

- f. Rumah sakit memfasilitasi permintaan pasien untuk mencari pendapat kedua tanpa perlu khawatir akan mempengaruhi perawatannya selama di dalam atau luar rumah sakit dokter yang mempunyai STR, SIP.
- g. Pasien dan keluarga diberikan informasi tentang kondisinya, hasil tes, diagnosis, rekomendasi tindakan, dan sebagainya, pasien/ keluarganya diberikan informasi tambahan jika pasien meminta second opinion.
- h. Pasien/ keluarga dijelaskan tentang perkiraan biaya sesuai dengan perencanaan pelayanan/ asuhan pasien oleh petugas admision.
- 4. Berikan informasi oleh perawat tentang saat greting pasien masuk rawat inap sesuai ketentuan rumah sakit.
 - a. Hak pasien dan keluarga.
 - b. Primary nurse yang merawat pasien selama masa perawatan sampai dengan pulang.
 - c. Masalah keperawatan (diagnosis keperawatan) pasien.
 - d. Keterlibatan pasien/keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan.
 - e. Tujuan setiap tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien.
 - f. Pendidikan kesehatan saat dalam masa perawatan dan saat akan pulang/ untuk perawatan di rumah.
 - g. Waktu konsultasi dokter dan waktu kontrol setelah rawat.
- 5. Berikan informasi oleh ahli gizi tentang:
 - a. Diet pasien selama masa perawatan dan setelah masa perawatan di rumah sakit.
 - b. Jenis makanan yang di perbolehkan, dan yang harus dihindari pasien.
- 6. Berikan informasi oleh apoteker tentang:
 - a. Tujuan pengobatan.
 - b. Fungsi/guna obat, dosis, aturan pakai, cara, lama konsumsi obat.
 - c. Kemungkinan efek samping, dan terjadinya interaksi obat terhadap makanan/minuman tertentu.
 - d. Akibat jika menghentikan obat, tidak sesuai dosis, dan lupa minum obat.
- 7. Berikan informasi oleh fisioterapis tentang:
 - a. Tujuan terapi yang dilakukan.
 - b. Cara, dan lama terapi dilakukan.
- 8. Berikan informasi oleh bagian lain yang berkaitan dengan asuhan pasien disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
- 9. Dokumentasikan semua yang diinformasikan kepada pasien/keluarga dalam berkas rekam medis di lembar KIE (Komunikasi Informasi Edukasi).

UNIT TERKAIT

Bidang Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan, Bagian Rumah Tangga, Bagian Marketing.



PEMBERIAN INFORMASI PELAYANAN KEPADA PASIEN RAWAT INAP

No Dokumen: 001/ PPA / HPK No. Revisi: 00 Halaman: 2/2